

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi semakin berkembang pesat dewasa ini. Hampir semua aspek usaha dan bisnis menerapkan sistem informasi dalam kegiatan operasionalnya. Sistem informasi menjadi sangat berguna dalam membantu kegiatan operasional perusahaan yang membutuhkan efektifitas dan efisiensi kerja yang tinggi. Apabila sistem manual dirasa sudah tidak dapat mengakomodasi kegiatan operasional perusahaan, maka sudah tentu sistem informasi terkomputerisasi yang dapat menutupi kekurangan sistem yang sedang berjalan merupakan suatu kebutuhan yang mutlak.

PT. Sinar Jatimitra merupakan sebuah perusahaan pengangkutan (distributor) anak perusahaan dari PT. S.M.A.R.T. Tbk. produsen minyak goreng FILMA dan KUNCI MAS yang juga bagian dari group Sinar Mas yang berlokasi di Rungkut Industri. PT. Sinar Jatimitra melayani pengiriman minyak goreng ke berbagai pabrik di Jawa Timur dan sebagian Jawa Tengah yang menggunakan minyak goreng untuk melakukan proses produksinya.

Selama ini, segala proses pencatatan transaksi operasional masih dilakukan secara manual dan dibuat laporannya dengan menggunakan Microsoft Excel. Oleh karenanya perusahaan tidak memiliki database yang baik, bila sewaktu-waktu dibutuhkan harus mencari dari arsip-arsip laporan. Hal ini akan membutuhkan waktu yang lama.

Dalam melakukan perhitungan transaksi, seperti pada saat melakukan transaksi pengiriman, melakukan pembayaran upah dan juga pada saat melakukan pembayaran gaji juga sering ditemui beberapa kesulitan, hal ini dikarenakan adanya beberapa variabel yang mempengaruhi perhitungan. Kesulitan yang dijumpai pada saat melakukan transaksi pengiriman adalah dalam hal penentuan besarnya upah yang akan diterima oleh seorang sopir berdasarkan tujuan dan kendaraan yang digunakan. Karena daftar tarif dan tujuan jumlahnya banyak maka akan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menentukan upah yang akan diterima oleh seorang sopir.

Kesulitan yang sama juga dijumpai pada saat melakukan perhitungan gaji yang akan diterima oleh karyawan tetapnya. Penghitungan jumlah kehadiran yang berdasarkan kartu absensi relatif membutuhkan waktu yang lama, pun demikian dengan beragamnya variabel yang mempengaruhi besarnya gaji bersih yang akan diterima oleh seorang karyawan, juga dibutuhkan waktu yang cukup lama untuk menghitungnya.

Meskipun dikerjakan oleh karyawan yang sudah berpengalaman, kesalahan yang disebabkan oleh faktor manusia masih mungkin terjadi. Untuk meminimalisasikan kesalahan-kesalahan yang disebabkan oleh faktor manusia itu tadi maka dibutuhkan sebuah aplikasi sistem informasi yang dapat digunakan untuk memperlancar proses operasional dari perusahaan tersebut. Aplikasi tersebut diharapkan dapat secara otomatis menentukan besarnya upah dan gaji serta menghasilkan laporan-laporan yang berguna bagi pengambilan keputusan untuk meningkatkan kinerja dari perusahaan dimasa yang akan datang.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka dapat dirumuskan permasalahan antara lain:

- a. Bagaimana membangun sistem informasi untuk menangani proses transaksi pengiriman minyak?
- b. Bagaimana membangun sistem informasi yang dapat menghitung besarnya upah yang akan diterima oleh para sopir?
- c. Bagaimanakah untuk mempercepat proses penghitungan kehadiran karyawan?
- d. Bagaimana membuat sistem informasi komputerisasi yang dapat menghitung besarnya gaji yang akan diterima oleh karyawan?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka dapat dibatasi masalah-masalah pada sistem informasi ini adalah:

1. Pengiriman Minyak
 - a. Order pengiriman berdasarkan pesanan dari Kantor Pusat.
 - b. Semua transaksi yang dilakukan menggunakan pembayaran kontan.
 - c. Nama sopir, nopol dan jenis kendaraan, tujuan pengangkutan, tarif telah ditentukan.
 - d. Hanya menangani proses pengiriman dalam kota saja.
2. Pembayaran Upah
 - a. Upah sopir dibayarkan langsung secara tunai setiap 2 (dua) hari sekali dan dibuatkan slip rincian upahnya termasuk besarnya pajak yang dibebankan kepada sopir.

- b. Upah sopir dihitung berdasar atas pengangkutan yang telah dilakukannya selama 2 (dua) hari.
- c. Besarnya upah tergantung dari tarif yang telah ditentukan perusahaan yaitu kombinasi antara tujuan dan kendaraan.

3. Absensi

- a. Absensi dilakukan oleh setiap karyawan setiap hari melalui modul absensi yang telah disediakan.
- b. Data absensi nantinya akan digunakan untuk perhitungan penerimaan lain yang akan diterima oleh karyawan.

4. Pembayaran Gaji Karyawan

- a. Besarnya gaji tidak dipengaruhi oleh data absensi.
 - b. Gaji karyawan berasal dari gaji pokok dan tunjangan dinas.
 - c. Penerimaan lain karyawan berasal dari premi hadir, uang makan, dan uang transport serta penerimaan lainnya.
 - d. Potongan gaji dihitung berdasarkan:
 - 1. Potongan Askes dan Jamsostek sesuai dengan jabatan masing-masing.
 - 2. PPh 21 sesuai dengan peraturan pajak yang telah ditentukan pemerintah.
 - 3. Potongan atas peminjaman uang tunai baik kepada Koperasi perusahaan maupun Bank melalui perusahaan serta potongan lainnya.
 - e. Gaji dibayarkan setiap bulan secara tunai kepada karyawan pada tanggal yang telah ditentukan.
- d. Pembuatan slip gaji.

1.4 Tujuan

Tujuan dari proyek sistem informasi ini adalah untuk membuat aplikasi penggajian dan pengupahan untuk PT. Sinar Jatimitra yang meliputi pengelolaan absensi, perhitungan gaji karyawan, pencatatan transaksi pengiriman, perhitungan upah sopir, pengelolaan database kepegawaian serta penyajian laporan-laporan yang dibutuhkan bagi perusahaan.

1.5 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari sistem informasi ini bagi PT. Sinar Jatimitra adalah:

1. Bagian Akunting (Keuangan) dan Operasional
 - a. Mempermudah pencatatan transaksi pengiriman minyak.
 - b. Mempermudah perhitungan upah dan gaji.
 - c. Mempermudah pembuatan database pengiriman, upah dan gaji yang baik.

2. Sopir dan Karyawan

Mempermudah memperoleh informasi tentang perincian kompensasi yang diterima (transparansi).

3. Personalia

Dapat lebih mempermudah dalam menangani data Sumber Daya Manusia (SDM) karena telah adanya sistem yang mengelola data karyawan perusahaan.

4. Manajer

Mempermudah pengontrolan kepada perusahaan karena laporan-laporan yang dibutuhkan dapat disajikan dengan cepat, tepat dan bermanfaat serta secara *real time*.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari Proyek Sistem Informasi ini dibagi menjadi beberapa bab. Isi dari bab-bab tersebut adalah sebagai berikut:

Bab pertama pendahuluan membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan serta manfaat dibuatnya Proyek Sistem Informasi ini.

Bab kedua hasil survey membahas tentang gambaran umum PT. Sinar Jatimitra meliputi struktur organisasi, deskripsi tugas masing-masing bagian, analisis sistem yang sedang berjalan dan juga dokumen I/O sistem yang sedang berjalan .

Bab ketiga landasan teori membahas tentang semua teori-teori ilmiah yang digunakan sebagai bahan rujukan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Dalam bab ini dibahas tentang teori-teori yang berhubungan dengan kompensasi dan juga perpajakan khususnya pajak penghasilan serta teori yang berhubungan dengan pengertian sistem.

Bab keempat analisis dan desain sistem membahas tentang analisis sistem baru, desain sistem baru termasuk sistem flow, context diagram, HIPO, data flow diagram (dfd), entity relationship diagram (erd), struktur file, dan juga desain input-output yang baru.

Bab kelima implementasi dan pembahasan membahas tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan penerapan sistem informasi penggajian pada keadaan riil PT. Sinar Jatimitra meliputi sistem yang digunakan, software, hardware, cara setup program, dan juga penjelasan pemakaian program.

Bab keenam penutup membahas tentang kesimpulan setelah dibuatnya sistem informasi penggajian dan pengupahan pada PT. Sinar Jatimitra serta saran untuk pengembangan sistem informasi tersebut selanjutnya.

